

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran hasil penelitian tentang tindak tutur ilokusi pada percakapan dalam grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor. Dan sesuai dengan pembahasan mengenai permasalahan pada penelitian ini, peneliti menyajikan simpulan dan saran yakni: (a) deskripsi bentuk-bentuk tindak tutur ilokusi pada percakapan dalam grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor ; dan (b) makna dari tindak tutur ilokusi yang terdapat pada percakapan dalam grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor.

A. Simpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ilokusi pada percakapan whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor ditemukan bentuk-bentuk: tindak tutur asertif, direktif, komisif, ekspresif, dan deklaratif. Di antara kelima tindak tutur tersebut, tindak tutur direktif merupakan tindak tutur ilokusi terbanyak, yakni berjumlah 10 buah data (40 %). Urutan kedua berupa tindak asertif dengan jumlah 7 buah data (28%). Urutan ketiga adalah tindak tutur ekspresif 5 buah data (20%) dan tindak tutur deklaratif 2 buah data (8%) dan yang paling sedikit tindak tutur ilokusi komisif 1 buah data (4%).

Dilihat dari makna tindak tutur ilokusi pada percakapan dalam grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor 12 (dua belas) jenis makna, yakni: (1) memberitahu, (2) mengeluh, (3) melarang, (4) mengusulkan, (5) bertanya (6) menasihati, (7) menentukan, (8) selamat, (9) terima kasih (10) meminta maaf, (11) menawarkan, (12) membebaskan.

Dari kedua belas makna tersebut ternyata makna memberitahu merupakan makna yang paling dominan. Urutan kedua adalah makna larangan, dan urutan ketiga adalah makna mengusulkan. Urutan keempat makna mengeluh dan urutan kelima adalah makna bertanya, sedangkan urutan keenam adalah makna mengucapkan selamat. ketujuh makna terima kasih Adapun makna paling sedikit yaitu makna menawarkan, menasihati, meminta maaf, membebaskan, menentukan.

Makna tindak tutur ilokusi pada percakapan dalam grup whatsapp mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Timor tersebut mayoritas dinyatakan secara eksplisit yakni berjumlah 18 buah data, sedangkan yang

dinyatakan secara implisit berjumlah 7 buah data. Hal ini menandakan bahwa pada percakapan whatsapp mahasiswa tindak ilokusi cenderung dinyatakan secara eksplisit

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dideskripsikan selanjutnya dikemukakan beberapa saran. Pertama, pemakaian bahasa Indonesia pada media sosial seperti whastapp menarik diteliti tentu dengan menggunakan pendekatan yang berbeda. Misalnya, perlu dilakukan penelitian tentang latar belakang dan fungsi penggunaan bahasa daerah pada percakapan *whastapp* berbahasa Indonesia. Kedua, percakapan pada *whatsapp* cenderung berupa penggunaan bahasa lisan yang ditulis. Oleh karena itu, perlu dikaji perihal karakteristik ragam bahasa percakapan *whatsapp*. Ketiga, pemakaian bahasa lisan yang ditulis pada percakapan *whatsapp* perlu menjadi bahan referensi pembelajaran untuk menambah perbendaharaan kata atau kosakata baru pada peserta didik. Oleh karena itu, penelitian ini juga disarankan sebagai acuan pembelajaran di sekolah khususnya pada bidang kebahasaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Austin, J. L. (1955). *How To Do Things With Words*. New York: Oxford University Press.
- Chaer, Abdul. & Agustina Leonie. 2010. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Cummings, Louise. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dewi, Agustina. 2022. Penelitian Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Bapak Dan Ibu RT Jatiyoso Di Aplikasi Whatsapp Group [Skripsi]. Surakarta: Universitas Muhammadiyah
- Jajasudarma, Fatimah. & Novitasari Ria. 2017. *Wacana dan Pragmatik*. Bandung: Refika Aditama.
- Kesuma, Tri Mastoyo Jati. 2007. *Pengantar (Metode) Penelitian Bahasa*. Yogyakarta. Carasvatibooks.
- Ibrahim, Syukur Abd. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya: Usaha Nasional.
- KBBI.2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (KBBI). [online] available at: <https://kbbi.web.id/konsep.html> (diakses 04 Oktober 2023)
- Koutchade, I. S. (2017). Analysing speech acts in buhari's address at the 71st session of the UN general assembly. Australia: *Australian International Academic Centre. Vol 6, No.3*.
- Lailatul, K. 2022. Tindak Tutur Ilokusi Pada Percakapan Whatsapp Mahasiswa PBSI Angkatan 2018 Unp Kediri. [Skripsi]. Kediri. Universitas Nusantara PGRI
- Nadar F.X. 2009. *Pragmatik dan Penelitian Pragmatik*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Nurjanah, Siti, dkk. 2016. "Tindak Tutur Ilokusi pada Status dan Comment Facebook Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Semester VIII Tahun Akademik 2014/2015." Universitas Muhammadiyah: *STILISTIKA Vol. 9 No.1 ISSN 1978-8800*.
- Nurjanah dkk. 2021. Tindak Tutur Ilokusi dalam Transaksi Jual Beli Online Di Kota Kendari" Universitas Halu Oleo: *SESHISKI Vol.1 ISSN 2797-8117*.
- Saryono, 2010. *Metode Kualitatif*, PT. Alfabeta, Bandung.
- Surya, dkk. 2018. Penggunaan Sosial Medi Whattsapp Dan Pengaruh Terhadap Disiplin Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran. *Jurnal Pendidikan Islam Vol 7 (1): 11*.
- Tarigan, Henry Guntur. 2009. *Pengajaran Pragmatik*. Angkasa. Bandung.
- Wahyuni, Septi, Tri, dkk. 2018. "Tindak Ilokusi pada Caption Akun Islami di Instagram." Universitas Balikpapan: *BATA TAKA Vol.1, No. 2*

Wijana, D.P.(1996). *Dasar-Dasar Pragmatik*. Andi:Yogyakarta.

Yule, George. 2006. *Pragmatik*. Terjemahan Indah Fajar Wahyuni. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.